

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Hasil dalam Penelitian

Berdasarkan hasil uji Asumsi klasik yaitu menggunakan uji Normalitas dilihat dari scatter diagram, data variabel menyebar secara normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik data berada di sekitar garis lurus diagonal mendekati  $45^\circ$ . Jika menggunakan uji Multikolinieritas bahwa hubungan antara pembiayaan *Murabahah, Ijarah, Istishna', Mudharabah* dan *Musyarakah* adalah tidak sempurna (tidak mengandung multikolinieritas) atau tidak ada Multikolinieritas antar variabel bebas. Selanjutnya dilihat dari uji Heterokedastisitas pembiayaan *Murabahah, Ijarah, Istishna', Mudharabah*, dan *Musyarakah* ini tidak mengandung heterokedastisitas atau tidak memiliki korelasi, hal tersebut karena dari semua variabel pembiayaan masing-masing memiliki nilai sig.  $> (\alpha=0,05)$ . Dari hasil uji Autokorelasi sendiri dilihat dari rentang nilai antara batas atas (dU) dan batas bawah (dL), nilai tersebut berada pada interval  $dL \leq d \leq dU$  yaitu  $0,925 \leq 1,756 \leq 1,902$ . Hal tersebut berarti uji autokorelasi ini tidak memenuhi asumsi atau tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda tersebut, maka dapat dilihat bahwa yang paling tidak berpengaruh terhadap profitabilitas adalah pembiayaan Mudharabah dimana nilai dari koefisien regresinya sebesar -

346 (-34,6%). Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif tapi tidak signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,103 (10,3%), Pembiayaan Ijarah berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,404 (40,4%), Pembiayaan Istishna berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,290 (29%), dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif tidak signifikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,347 (34,7%).

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (secara parsial) dapat dijelaskan bahwa variabel pembiayaan Murabahah memiliki angka signifikansi (P Value) sebesar  $0,623 > 0,05$  berarti variabel pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel pembiayaan Ijarah memiliki angka signifikansi (P Value) sebesar  $0,120 > 0,05$  berarti variabel pembiayaan Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel pembiayaan Istishna memiliki angka signifikansi (P Value) sebesar  $0,217 > 0,05$  berarti variabel pembiayaan Istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel pembiayaan Mudharabah memiliki angka signifikansi (P Value) sebesar  $0,232 > 0,05$  berarti variabel pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Variabel pembiayaan Musyarakah memiliki angka signifikansi (P Value) sebesar  $0,270 > 0,05$  berarti variabel pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### 1.1.2 Hasil dalam Praktik

Berdasarkan hasil praktik yang penulis temui dari laporan keuangan, dari beberapa Bank umum syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu Bank BRI Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Mandiri Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, dan Maybank Syariah telah sesuai antara teori dengan praktiknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan pembahasan dibawah ini:

#### a. Dalam Teori

Konsep pembiayaan Syariah :

- 1). Murabahah = Harga Pokok + Margin Keuntungan Bagi Hasil Murabahah
- 2). Istishna = Harga Pokok + Margin Keuntungan Bagi Hasil Istishna
- 3). Ijarah = Pembiayaan Pokok + Ujroh
- 4). Mudharabah = Pengembalian Pokok + Margin keuntungan bagi hasil Mudharabah
- 5). Musyarakah = Pengembalian pokok + Margin Keuntungan bagi hasil Musyarakah

#### b. Dalam Praktek dari laporan keuangan

- 1). Murabahah dan Istishna sama dengan konsep pembiayaan syariah yaitu melaporkan Margin Keuntungan bagi hasil Murabahah dan Margin keuntungan Istishna.
- 2). Pembiayaan Ijarah sama dengan konsep syariah yaitu melaporkan pendapatan sewa ijarah/Ujroh

3). Mudharabah dan Musyarakah sama dengan konsep syariah yaitu melaporkan Margin keuntungan bagi hasil Mudharabah dan bagi hasil Musyarakah.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang diajukan sebagai berikut :

### 1 Pihak Bank Umum Syariah

- a. Bank syariah sebaiknya meningkatkan pembiayaan Ijarah dan Istishna yang saat ini persentasenya masih kecil agar pembiayaan Ijarah dan Istishna dapat menyeimbangi jumlah pembiayaan yang lain.
- b. Pihak manajemen bank perlu melakukan promosi atau memperkenalkan macam-macam pembiayaan supaya masyarakat lebih paham mengenai produk pembiayaan Bank syariah itu sendiri.
- c. Bank syariah diharapkan mampu mengatur struktur pembiayaannya agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara optimal.
- d. Bank syariah diharapkan mampu meningkatkan pembiayaan bagi hasil agar dapat meningkat sehingga prinsip kemitraan dan keadilan dapat terpenuhi dan memberikan manfaat lebih luas kepada sektor riil.

## 2 Peneliti selanjutnya

- Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini, supaya menambah jumlah variabel dan juga periode penelitian agar tidak terbatas hanya pada variabel dan periode dalam penelitian ini saja melainkan bisa dengan menambah jumlahnya.
- Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti variabel independen yang tidak berpengaruh dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi variabel dependen.

